
Pendekatan Teun A Van Dijk Terhadap Berita “Geger Potongan Jari Manusia di dalam Makanan”

Teun A. van Dijk's Approach to the News Article "Shocking Discovery of Human Finger in Food"

Dedi Suyatna^{1*}, Agus Hamdani²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana,

Institut Pendidikan Indonesia Garut

*email: dedisuyatna600@gmail.com

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:

26/05/2023

Diterima:

31/10/2023

Diterbitkan:

01/11/2023

Analisis wacana adalah studi tentang bahasa yang digunakan, baik secara tertulis maupun lisan. Sangat mudah untuk mengidentifikasi ideologi yang tersembunyi di balik berita dengan menganalisis wacana. Analisis ini akan mengungkapkan beberapa pertanyaan. 1. Bagaimana cara melakukan analisis kritis wacana dalam berita? 2. Bagaimana teori Van Dijk mempengaruhi wacana berita sosial sosial “Geger Potongan Jari Manusia di Dalam Makanan” Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode wacana kritis analisis Teun A Van Dijk sebagai dasar. Data deskriptif tidak dikumpulkan dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk kata-kata dan gambar. Oleh karena itu, laporan penelitian ini akan berisi informasi yang menjelaskan cara laporan disajikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis wacana dapat mempertahankan stabilitas sosial di masyarakat sehingga orang tidak mudah terpengaruh oleh berita sebelum menganalisa lebih lanjut. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Sindonews berusaha untuk mempromosikan pihak yang merasa dirugikan dengan memberikan deskripsi tentang masalah tersebut.

Kata kunci: Media; Wacana; Van Dijk

ABSTRACT

Discourse analysis is the study of language used, both in written and spoken forms. It is relatively easy to identify hidden ideologies behind news by analyzing discourse. Such analysis will reveal several questions. 1. How can critical discourse analysis be conducted in news? 2. How does Van Dijk's theory influence the discourse of the social news article titled "Controversy Over Human Finger Found in Food"? This research is a descriptive qualitative study employing Teun A. Van Dijk's critical discourse analysis method as its foundation. Descriptive data is not collected in numerical form, but rather in the form of words and images. Hence, this research report will contain information explaining how the findings are presented. The results of the study indicate that discourse analysis can maintain social stability in society so that people are not easily influenced by news before conducting further analysis. In this study, it was found that Sindonews strives to promote the aggrieved party by providing a description of the issue.

Keywords: Media; Discourse; Van Dijk

PENDAHULUAN

Pada era *Society 5.0* ini semakin mudahnya masyarakat mengakses informasi

dan data dari internet. Berbagai perangkat dapat digunakan untuk mengakses hal tersebut. Alat tersebut diantaranya komputer, laptop, tablet,

hand phone dan piranti lainnya yang mempermudah dalam mengakses informasi melalui media *online*.

Media *online*, yang merupakan bagian dari media massa, sudah berkembang menjadi alat propaganda paling efektif saat ini. Media *online* berfungsi untuk mengubah mentalitas masyarakat melalui berita yang dikemas. Arah opini yang telah digiring oleh media *online* untuk menjalin relasi antara wacana dan kekuasaan dengan mudah memengaruhi masyarakat.

Tidak ada media massa yang sepenuhnya netral dalam bersikap. Hal ini dipengaruhi oleh ideologi dan kepentingan dari pembuat berita itu sendiri. Keberpihakan sudah menjadi hal yang lumrah dalam setiap platform media. Namun juga media memiliki aturan-aturan jurnalistik yang telah disepakati. Kelompok tertentu memiliki media dan menggunakannya untuk mendominasi kelompok yang tidak dominan. Media massa membutuhkan peran tambahan selama proses produksi, distribusi, dan konsumsi informasi, seperti yang dapat dipahami. Karena itu, pembuatnya tidak dapat menjadi netral atau tidak objektif. Dengan kata lain, media massa berada di tengah-tengah realitas sosial yang penuh dengan banyak kepentingan, konflik, dan fakta yang beragam dan kompleks.

Dalam praktik sosial, wacana dapat dianalisis secara menyeluruh dengan menggunakan lensa linguistik untuk mengetahui hubungan antara wacana dan perkembangan sosial budaya dalam berbagai ranah sosial. (Eriyanto, 2009). Oleh karena itu, analisis wacana kritis digunakan untuk mempelajari diskusi tentang bidang lain yang berkaitan dengan gender, ras, politik, kelas sosial, budaya, dan hegemoni. Kajian ini berfokus pada konsep-konsep analisis wacana kritis, seperti: histori, konteks, tindakan, ideologi, dan kekuasaan. (Eriyanto, 2009) Selain itu, dia menyatakan bahwa analisis wacana adalah pendekatan yang menggunakan bahasa untuk menjelaskan sesuatu dengan mengaitkan ideologinya. Analisis wacana digunakan untuk mengidentifikasi dan mempelajari ideologi yang ada di media. Selain itu, analisis wacana kritis memberikan penjelasan (1) tentang ketidaksetaraan masyarakat dan sumber dominan yang

membentuk kritik linguistik (2) Menurut (Lukman, 2006; Jorgensen, 2007; Rashidi N dan Souzandehfar M, 2010) analisis wacana kritis menyelidiki dimensi linguistik kewacanaan fenomena sosial dan kultural, serta proses transformasi kontemporer, dalam upaya menjelaskan evolusi kultural dan sosiologi.

Disebutkan bahwa wacana memiliki tiga dimensi: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Menggabungkan ketiga dimensi tersebut dalam satu analisis adalah inti dari analisis Van Dijk. Struktur teks dan strategi wacana menunjukkan tema tertentu dalam dimensi teks yang diteliti. Proses pembuatan teks berita dipelajari pada level kognisi sosial, yang mencakup pemikiran pribadi penulis. Aspek konteks sosial mengamati bagaimana diskusi tentang suatu masalah berkembang dalam masyarakat. Model Van Dijk ini digambarkan sebagai "kognisi sosial". Psikologi sosial sebenarnya menggunakan istilah ini, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses pembuatan teks.

Seringkali, koran dan berita dianggap tidak netral. (Burton, 2008). Oleh karena itu, berita bukanlah gambaran tentang apa yang sebenarnya terjadi, sebaliknya, mereka membuat gambaran yang tidak realistis dari apa yang sebenarnya terjadi. Ketidak netralan tersebut tidak lepas dari kenyataan bahwa wartawan memiliki pendapat pribadi tentang berita. Bahasa dan penggunaan bahasa tidak lagi dipandang sebagai medium yang netral, diperlukan perspektif kritis untuk memahami wacana berita yang disajikan media secara menyeluruh.

Media massa selalu memainkan peran penting dalam penyampaian informasi. Dengan berkembangnya kemampuan teknologi, berbagai jenis media informasi muncul. Media massa, di sisi lain, tetap bertahan. Media *online*, yang merupakan bagian dari media massa, menjadi lebih dan lebih efektif seiring perkembangan zaman karena memiliki kemampuan untuk mengubah pemikiran orang melalui pendapat yang mereka bentuk.

Di era masyarakat 5.0 yang semakin maju ini, Kita tidak perlu mengalami kebingungan. saat mencari informasi karena Banyak informasi dapat diakses melalui media *online*. Salah satu ketika kita ingin mencari berita masyarakat yang populer, seperti berita

tentang potongan jari pada makanan. Media *online* lebih *update*, luas, *fleksible*, dan terdokumentasi. Media *online* memiliki kekurangan, yaitu informasi yang dimuat tidak selalu akurat dan rumit karena lebih fokus pada aktualisasi.

Tak jarang terjadi ketidaksesuaian dalam pemberitaan *online*. Saat membandingkan dua sumber berita *online*, kesan yang sama dapat berbeda. Hal ini pasti dapat membuat pembaca bingung dan mempertanyakan informasi mana yang benar-benar akurat. Namun, dengan melakukan analisis wacana, kita dapat secara sederhana mengetahui motif atau ideologi yang tersembunyi di balik teks berita. Teknik membaca yang lebih mendalam ini dikenal sebagai analisis wacana.

Karena subjek yang dipilih adalah berita *online*, penelitian ini berfokus pada dimensi teks. Struktur mikro, superstruktur, dan makro adalah tiga dimensi teks yang didefinisikan oleh metode Van Dijk. Makna global yang dapat dipahami dari topik diskusi disebut struktur makro. Suprastruktur menggambarkan struktur umum wacana, seperti yang terlihat dalam tulisan atau percakapan yang dimulai dengan pendahuluan, dilanjutkan dengan topik wacana, kesimpulan, dan penutup. Namun, istilah "struktur mikro" mengacu pada makna wacana di sekitarnya, yang dapat diidentifikasi melalui analisis semantik, sintaksis, dan retorika. Penulis mencoba menganalisis struktur wacana di Sindonews, sebuah situs berita sosial. "Geger Potongan Jari Manusia di Dalam Makanan, Pemilik Warung: Saya Difitnah"

Untuk membuat isi berita yang disampaikan lebih mudah dipahami, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana proses analisis wacana kritis dari sebuah berita? 2. Bagaimana konteks wacana berita kriminalitas "Geger Potongan Jari Manusia di Dalam Makanan" dalam teori Van Dijk?

METODE

Penelitian ini bersifat kualitatif. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) Metode deskriptif menggambarkan atau menganalisis hasil

penelitian, tetapi tidak digunakan untuk mencapai kesimpulan yang lebih luas. Metode ini digunakan untuk menilai isi teks berita melalui analisis wacana kritis. Struktur makro, suprastruktur, dan mikro didefinisikan sebagai tiga dimensi oleh Teun A. Van Dijk.

Teks berita berjudul "Geger Potongan Jari Manusia di Dalam Makanan, Pemilik Warung: Saya Difitnah" merupakan sumber data penelitian ini. dalam Sindonews.com Rabu, 14 Desember 2022. Alasan memilih teks berita tersebut, karena sedang viral diberitakan dalam berbagai media *online*. Fakta bahwa berita tersebut meresahkan masyarakat sehingga menarik untuk dipelajari. Baca dan catat adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Data yang berupa teks berita dari sindonews.com dikumpulkan melalui teknik baca.

Penelitian menggunakan analisis data kualitatif. (Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data dari catatan lapangan dan wawancara, dan sumber lain untuk membuat data dan hasilnya lebih mudah dipahami dan dikomunikasikan. Menurut (Sugiyono, 2018) Analisis data kualitatif menggunakan pendekatan induktif, yang berarti mengumpulkan data, menciptakan pola hubungan atau hipotesis, dan kemudian mengulangi data untuk menentukan validitas hipotesis.

Analisis data terdiri dari pengurangan data, penyampaian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Tujuan penelitian ini adalah 1) membaca dan menganalisis teks berita berjudul "Geger Potongan Jari Manusia di Dalam Makanan, Pemilik Warung: Saya Difitnah" Sindonews.com Rabu, 14 Desember 2022. 2) klasifikasi data menjadi berbagai analisis menggunakan metode analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk, 3) analisis struktur makro, mikro, dan suprastruktur, 4) analisis sifat analisis wacana kritis yang ditemukan pada berita, 5) menampilkan hasil analisis dalam bentuk tabulasi, dan 6) mengambil atau menguji serta mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa struktur teks berita yang dianalisis sesuai dengan teori Van Dijk.: mikrostruktur, superstruktur, dan struktur teks makro. Berdasarkan ciri-ciri analisis wacana kritis, seperti tindakan, konteks, histori,

kekuasaan, dan ideologi, yang dapat mempengaruhi beberapa pendapat untuk ditulis dalam artikel surat kabar.

A. Struktur Teks

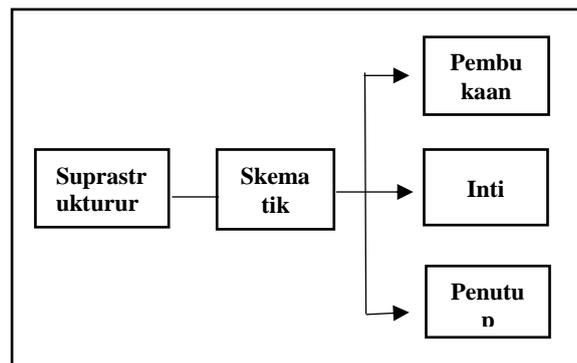
Teun A. Van Dijk membagi struktur wacana menjadi tiga kategori: struktur mikro, superstruktur, dan struktur makro. Wawancara berita berikut menampilkan ketiga struktur tersebut.

1. Struktur Makro

Bagian topik dan subtopik teks termasuk dalam struktur makro. Setiap artikel dimulai dengan judul, yang berfungsi sebagai ringkasan. Judul menunjukkan detail topik. Judul lebih khusus dan biasanya menunjukkan variabel atau masalah yang akan dibahas. Berdasarkan hasil analisis, Struktur makro dari teks berita "Geger Potongan Jari Manusia di Dalam Makanan, Pemilik Warung: Saya Difitnah" adalah Penggambaran atas suatu hal yang menjijikan, yaitu adanya potongan jari manusia yang terdapat pada makanan (sayur lodeh).

2. Superstruktur (Skematik)

Superstruktur adalah struktur wacana yang berkaitan dengan kerangka atau skema teks, seperti bagaimana bagian-bagian teks disusun dalam berita secara keseluruhan. Bagan berikut menunjukkan superstruktur yang ditemukan dalam berita.



Gambar 1. Superstruktur berita

Menurut analisis superstruktur yang dilakukan Peneliti menemukan bahwa teks laporan terdiri dari pembuka, inti, dan penutup. Geger Potongan Jari Manusia di Dalam Makanan: Tidak pantasnya makanan tercemari hal yang menjijikan.

Berikut ini adalah jalan pembicaraan

tentang berita tersebut:

Belu (NTT), Sindonews.com

- Sekarang polisi menangani kasus yang menjadi viral di media sosial tentang temuan jari dan kuku manusia pada makanan di Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur (NTT).
- Viralnya berita tersebut membuat pemilik warung merasa difitnah dan dirugikan.
- Polisi langsung turun tangan dan meminta keterangan.
- Pemilik warung makan Yanti Kumala Dewi, yang disebutkan dalam berita tersebut, mengatakan bahwa warung makan ini baru pertama kali dibuka selama empat tahun dan tidak pernah mengalami masalah.
- Pemilik warung merasa sangat dirugikan atas kejadian ini karena mereka tidak hanya kehilangan pelanggan tetapi juga kehilangan reputasi bisnis mereka. Dia sangat menyesal atas tindakan individu yang tidak bertanggung jawab yang telah menyebarluaskan picture dan mencemarkan reputasinya.
- Dalam berita mengatakan pemilik warung telah diperiksa oleh polisi sejak awal pembuatan makanan dan tidak menemukan masalah.
- Namun, Petrus Watu adalah orang pertama yang menemukan potongan jari tangan dalam makanan. Pada awalnya, dia meminta dua rekannya membeli lauk untuk dimakan di lokasi proyek pada siang hari, dan mereka yang pertama menyantap.
- Pembeli mengatakan bahwa ketika dia menyantap makanannya, dia menemukan potongan jari manusia dalam tahunya. Namun, dia terus makan dan tidak mau mempersoalkannya.
- Selang beberapa saat, dan dipanggil oleh polisi karena berita itu menjadi viral di media sosial.
- Saat itu, dia bersama dengan pemilik warung sudah saling berjabat tangan dan saling memaafkan.
- Namun, dua rekannya yang membeli makanan mengatakan bahwa saat mereka ingin selesai makan, mereka menemukan potongan kuku saat membela tahu menjadi dua.

1. Dalam berita tersebut dikatakan, Petrus telah memaafkan pemilik warung karena beliau seorang ibu, dan dari pengakuan ibu tersebut meyakinkannya bahwa sang ibu ini tidak melakukan kejahatan ini. karena hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa tidak ada luka jari.

3. Mikro Struktur

Peneliti menemukan bahwa teori Van Dijk, yang memasukkan elemen semantik, sintaksis, dan retorika ke dalam struktur mikro teks berita, sudah sejalan. Penjelasan berikut menunjukkan hasil penelitian struktur mikro.

a. Analisis Semantik

Latar : Pemilik warung, pembeli dan penyantap makanan

Detail : "Yanti Kumala Dewi mengatakan, sudah empat tahun membuka warung makan ini dan tidak pernah ada persoalan yang terjadi dan ini baru pertama kali"

Maksud : ekspilisit

Pemilik warung merasa terpuruk dan dirugikan dengan berita viral tentang penemuan potongan jari manusia pada makanan yang telah dijualnya.

Sindonews.com memaparkan bahwa polisi telah memeriksa pemilik warung dan tidak ada tanda-tanda apa pun yang mencurigakan. Polisi juga telah memeriksa pembeli makanan.

Penulis berpendapat bahwa Sindonews.com bertujuan untuk menyampaikan kebenaran yang bertentangan antara penjual dan pembeli. Hal itu ditandai dengan pengungkapan atas keterangan-keterangan dari dua sisi sekaligus. Penulis juga menilai bahwa Sindonews.com cenderung membela pemilik warung terlihat dari judul yang ditulis pun memiliki makna membela penjual.

b. Analisis Kalimat (Sintaksis)

Koherensi sebab Akibat

Pemilik warung diperiksa polisi karena adanya berita viral di medsos. Hal ini dapat dilihat dari kalimat awal "Kasus dugaan temuan jari beserta kuku manusia pada makanan di Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur (NTT) yang viral di media sosial , kini sudah ditangani polisi"

B. Konteks Sosial Penulis

Stefanus Dile Payong penulis berita

"Geger Potongan Jari Manusia di Dalam Makanan, Pemilik Warung: Saya Difitnah" merupakan Ketua IJTI NTT (Ikatan Jurnalis Indonesia Pengda NTT) tahun 2021–2024 Bekerja di MNC Studios - RCTI, MNCTV & Globaltv, Bekerja di Seputar iNews RCTI, Tinggal di Jakarta Pusat

Dari Adonara, Nusa Tenggara Timur, Indonesia, Berita yang ditulis lebih cenderung membela hak-hak masyarakat bawah, mengedepankan kemanusiaan dan kondisi sosial masyarakat

C. Kondisi Sosial Masyarakat

Pandemi Covid-19 masih berlanjut di Indonesia mengakibatkan kesulitan ekonomi di masyarakat masih terjadi. Masyarakat masih belum bisa melakukan aktivitas dengan leluasa sehingga untuk bertahan hidup pun mengalami kesulitan. Ada beberapa yang bertahan dan terus berjuang mempertahankan hidup namun terkadang ujian dan cobaan datang sehingga dapat mempengaruhi kehidupannya.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mencakup hal-hal berikut: 1) Teori analisis model komprehensif Dengan using analisis struktur makro, Teun A Van Dijk dapat dengan mudah menentukan latar permasalahan sebuah berita. Dalam analisis ini, kami menemukan kalimat struktur makro yang terkait dengan berita. Kalimat ini menunjukkan sesuatu yang mengerikan, yaitu adanya potongan jari manusia pada makanan (sayur lodeh). 2) Dari analisis tersebut disimpulkan bahwa Sindonews selalu berusaha untuk menonjolkan pihak yang merasa dirugikan dengan memberikan deskripsi dalam hal-hal yang bersangkutan. 3) Media Sindonews ingin menggambarkan kasus tersebut sebagai sesuatu yang unik di masyarakat dengan alasan tertentu. 4) Teknik analisis wacana diharapkan dapat mempertahankan kondusivitas sosial masyarakat agar tidak mudah terpengaruh oleh berita sebelum mempelajari lebih lanjut maksud dari berita tersebut.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat dibuat. Pertama, penting bagi outlet berita untuk mengupayakan pelaporan yang berimbang dengan

mempertimbangkan berbagai perspektif dan menghindari sensasionalisme yang berlebihan. Pendekatan ini memastikan bahwa publik disajikan dengan informasi yang akurat dan objektif, mencegah manipulasi opini publik dan menjaga kredibilitas berita. Kedua, jurnalis dan organisasi media harus memprioritaskan pelaporan yang bertanggung jawab dengan memverifikasi informasi dan pengecekan fakta sebelum menerbitkan berita apa pun. Proses yang ketat ini membantu mencegah penyebaran informasi yang salah atau menyesatkan, yang dapat berdampak buruk pada persepsi publik.

Selain itu, masyarakat secara keseluruhan harus menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan literasi media. Dengan mengembangkan keterampilan ini, individu lebih siap untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan artikel berita, memungkinkan mereka untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan menghindari terpengaruh oleh berita utama yang sensasional. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi efek jangka panjang dari pelaporan berita sensasional terhadap persepsi dan sikap publik. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dampak potensial dari pelaporan tersebut dan menginformasikan pengembangan strategi untuk mengurangi dampak negatif apa pun.

Kesimpulannya, rekomendasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pemberitaan berimbang, jurnalisme yang bertanggung jawab, literasi media, dan penelitian lebih lanjut dalam memahami pengaruh berita sensasional. Dengan menerapkan saran-saran ini, adalah mungkin untuk menjaga keharmonisan sosial dan memastikan bahwa individu memiliki alat yang diperlukan untuk terlibat secara kritis dengan artikel berita, yang pada akhirnya mendorong masyarakat yang terinformasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Burton, Graeme. 2008. *Yang Tersembunyi Di Balik Media (Pengantar Kepada Kajian Media)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Eriyanto. (2009). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Jogjakarta: Lkis
- Fitriana, R.A. (2019). *Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk)*. Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya.
- Gamal. (2021). "Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif". Pada link <https://serupa.id/teknik-analisis-data-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>. Diakses tanggal 12 juni 2022 pukul 13.15 WIB.
- Haryatmoko.(2016). *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mukhlis, M., Al Masjid, A., Widyaningrum, H. K., Komariah, K., & Sumarlam, S. (2020). *Analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk pada surat kabar online dengan tajuk kilas balik pembelajaran jarak jauh akibat pandemi covid-19*. Geram, 8(2), 73-85.
- Sindonews.com (2022). "Geger Potongan Jari Manusia di Dalam Makanan, Pemilik Warung: Saya Difitnah" Tersedia: <https://daerah.sindonews.com/read/969231/174/geger-potongan-jari-manusia-di-dalam-makanan-pemilik-warung-saya-difitnah-1671016349>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Thaborni,
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Van Dijk, Teun A. (1996). *Discourse Analysis in Society*. Londo: Akademik Pers Inc.